

## **Pemanfaatan Bahan Alami melalui Teknik *Ecoprint* pada *Tote Bag* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN 01 Sidomulyo**

**Sudarwati Sudarwati<sup>1</sup>, Istiqomah<sup>2</sup>, Eny Kustiyah<sup>3</sup>, Akas Harpenas<sup>4</sup>, Feby Kurniawan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

\*Korespondensi: sudarwatiuniba@gmail.com

Diterima : 06 April 2024

Direvisi : 19 April 2024

Dipublikasikan : 31 April 2024

### **Abstrak**

Pemanfaatan bahan alami diperoleh dari lingkungan sekitar dan diolah menjadi berbagai jenis karya seni. Salah satunya pembuatan karya seni dari *tote bag* menggunakan teknik *ecoprint*. Penggunaan teknik *ecoprint* berkaitan dengan bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan baku, meliputi daun, bunga, dan batang. Pemilihan bahan baku tersebut bersifat praktis, efisien, dan menghemat biaya. Hal ini bertujuan dapat menciptakan hubungan antar sesama siswa dan mengembangkan tingkat kreativitas pada produk karya seni. Tingkat kreativitas sebagai bentuk kemampuan dalam memberikan gagasan baru. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dan edukasi. Pelatihan dan edukasi ditujukan kepada siswa SDN 01 Sidomulyo dengan sasaran peserta kelas VI. Sumber data diperoleh menjadi bahan edukasi siswa melalui pengamatan secara langsung dan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan mengenai potensi siswa di bidang seni. Hasil pengabdian masyarakat ini menjelaskan bahwa masih banyak ditemukan siswa belum mengetahui adanya pembuatan karya seni dari *tote bag* dengan menggunakan bahan alami melalui penggunaan teknik *ecoprint*.

**Kata Kunci** : Bahan Alami, Karya Seni, Teknik *Ecoprint*, Kreativitas

### **Abstract**

*Utilization of natural materials obtained from the surrounding environment and processed into various types of works of art. One of them is making art from tote bags using the ecoprint technique. The use of the ecoprint technique relates to the parts of the plant that are used as raw materials, including leaves, flowers and stems. The selection of raw materials is practical, efficient, and saves costs. This aims to create relationships between fellow students and develop a level of creativity in artistic products. The level of creativity as a form of ability to provide new ideas. The method used in community service is in the form of training and education. Training and education are aimed at students of SDN 01 Sidomulyo with the target of class VI participants. The source of the data obtained is used as educational material for students through direct observation and question and answer to the parties concerned regarding the potential of students in the field of art. The results of this community service explained that there were still many students who did not know about making of art from tote bags using natural materials through the use of the ecoprint technique.*

**Keywords:** *Natural Materials, Artwork, Ecoprint Techniques, Creativity*

### **PENDAHULUAN**

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di kelurahan Desa Sidomulyo lebih tepatnya di Dukuh Geneng RT 02 RW 02 dengan sasaran kegiatan yaitu siswa kelas VI SDN 01 Sidomulyo. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pelatihan dan edukasi mengenai cara pembuatan karya seni dari *tote bag* dengan menggunakan teknik *ecoprint*. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan edukasi *ecoprint* diharapkan dapat memberikan manfaat untuk ke depannya.

Kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian alam semakin meningkat dan mudah digemari oleh masyarakat secara luas, serta menjadikan masyarakat dengan hidup bersifat ramah lingkungan. Salah satunya upaya agar menjaga alam tetap lestari yaitu munculnya teknik *ecoprint*. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan menempelkan bagian tanaman agar memiliki pigmen warna ke kain yang hendak digunakan, kemudian digulung dan diikat, setelah itu direbus pada wadah besar. Kain yang dibuat dengan teknik ini dapat menghasilkan karya seni berdasarkan daun atau bunga yang digunakan pada permukaan kain. (Prihatiningtyas, Sholihah, & Nugroho, 2020)

*Ecoprint* berasal dari kata “*eco*” (*ecosystem*) berarti alam dan “*print*” artinya mencetak. Teknik ini dibuat untuk menghasilkan karya seni berkualitas dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sekitar sebagai pewarna dan motif pola. Bahan yang digunakan dalam pembuatan teknik *ecoprint*, meliputi kulit batang, daun, akar, dan buah, serta bunga dari tanaman (Dwita & Meilani, 2020).

Penggunaan bahan-bahan alami pada proses pembuatan *ecoprint* ini menghasilkan motif dan corak berbeda di setiap kainnya, meskipun menggunakan jenis daun dari tanaman yang sama. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor dan bentuk daun yang relatif tidak sama (Siswanti, 2022). Tujuan adanya penggunaan teknik *ecoprint* dapat menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual cukup tinggi dengan memanfaatkan potensi dari lingkungan sekitar.

*Ecoprint* merupakan suatu proses pencetakan yang ramah terhadap lingkungan karena menggunakan bahan pewarna alami (Nurliana, Wiryono, Haryanto, & Syarifuddin, 2021). *Ecoprint* dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Penerapan teknik *Ecoprint* menggunakan unsur-unsur alami tanpa bahan sintesis atau kimia.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan cara mengidentifikasi suatu masalah yang ada di Desa Sidomulyo. Sumber data ditemukan melalui pengamatan secara langsung dan tanya jawab kepada masyarakat sekitar mengenai potensi desa dengan memanfaatkan bahan alami untuk menciptakan karya seni yang berkualitas dan bernilai tinggi.

Dalam proses pengamatan secara langsung sampai dengan proses pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan terhitung waktu kurang lebih satu bulan. Proses pengamatan tersebut memberikan hasil berupa kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan bahan alami dari lingkungan sekitar untuk menciptakan suatu produk karya seni dari *tote bag* dengan menggunakan teknik *ecoprint*. Sehingga kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi *ecoprint*.

1. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah survey lapangan, dengan berkunjung ke SDN 01 Sidomulyo untuk meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi *ecoprint*. Pelaksanaan kegiatan ini diarahkan oleh guru SDN 01 Sidomulyo. Penyampaian terkait permohonan izin dan persiapan alat yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi *ecoprint*.

**Gambar 1. Permohonan Izin Kegiatan Sosialisasi *Ecoprint***



2. Kegiatan sosialisasi *ecoprint*. Program kerja ini berlangsung selama satu hari melalui kunjungan ke sekolah SDN 01 Sidomulyo dan bertemu dengan siswa kelas VI. Kegiatan ini memberikan pemahaman terkait penggunaan bahan alami untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui karya seni dengan teknik *ecoprint*.

**Gambar 2. Sosialisasi *Ecoprint***



### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Ecoprint* berasal dari bahasa Inggris yaitu *eco* (ekosistem) yang artinya alam dan *print* yang berarti mencetak, sehingga kain yang dihasilkan merupakan proses dari mencetak dengan menggunakan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar. Terdapat tiga macam teknik *ecoprint*, yaitu teknik *pounding*, teknik *steaming* (kukus), dan teknik fermentasi daun. Pada kegiatan ini menggunakan teknik *pounding*. Adapun tahapan-tahapan pembuatan karya seni dari *tote bag* menggunakan teknik *ecoprint*, antara lain sebagai berikut :

1. Bentangkan kain *tote bag* di atas lantai atau meja.

**Gambar 3. Membentangkan kain *tote bag***



2. Tempelkan dedaunan yang hendak digunakan.

**Gambar 4. Menempelkan dedaunan di *tote bag***



3. Pukul dengan menggunakan palu hingga warna daun menempel di permukaan kain

**Gambar 5. Memukul-mukul dedaunan di *tote bag***



4. Angkat secara perlahan daun tersebut.

**Gambar 6. Mengangkat dedaunan di *tote bag***



5. Lakukan penjemuran kain hingga kering.

**Gambar 7. Mengangkat dedaunan di tote bag**



6. Sebelum digunakan rendamlah kain dalam air campuran tawas.

7. Kain sudah siap digunakan.

Proses pembuatan *ecoprint* dapat menghasilkan motif dari bahan alami dimplementasikan pada *tote bag* yang menambah nilai dalam kearifan lokal bersifat ramah lingkungan. Proses *ecoprint* ini juga sangat tergantung pada ketersediaan bahan alami, meliputi dedaunan dan bunga pada tanaman. Kemudian dalam melakukan proses pembuatan *ecoprint* terdapat banyak jenis yang tersedia di desa. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa hasil produk *ecoprint* melalui *tote bag*.

Pada saat mengikuti kegiatan pembuatan *totebag* dengan teknik *ecoprint* berlangsung seru dan tertib. Dalam kegiatan ini diikuti oleh siswa SDN 01 Sidomulyo dengan sasaran siswa kelas VI yang sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan, mulai dari mengumpulkan bahan yang hendak digunakan, menyiapkan peralatan untuk membuat karya seni melalui *tote bag* dengan teknik *ecoprint*, seperti palu.

Sebagian besar peserta menggunakan bahan dari daun dan bunga, sebelumnya telah direndam terlebih dahulu. Selain itu juga peserta dapat memahami bahwa bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan telah jatuh bukan dipetik langsung dari pohon. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Hasil dari pembuatan karya seni melalui *tote bag* menggunakan teknik *ecoprint* diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya untuk memanfaatkan bahan alami sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan di waktu luang.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar dapat menghasilkan suatu karya seni berkualitas dan bernilai tinggi, salah satu penggunaan teknik *ecoprint* melalui *tote bag*. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai proses pembuatan *ecoprint* melalui *tote bag*. Penerapan kegiatan dilaksanakan bertempat di SDN 01 Sidomulyo tepatnya berada di Desa Sidomulyo, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten dengan sasaran

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 02 April 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

peserta siswa kelas VI. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut memberikan nilai keindahan dengan keadaan lingkungan sekitar tetap terjaga kelestarian alamnya yang masih hijau dan asri, banyak tanaman pepohonan tumbuh subur, sehingga banyak ditemukan dedaunan yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan teknik *ecoprint*.

Penggunaan teknik *ecoprint* yang dilakukan adalah teknik pukul (*pounding*). Teknik pukul (*pounding*) merupakan salah satu teknik pembuatan *ecoprint* yang sangat mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Alat yang digunakan berupa palu didukung dengan bahan-bahan alami pilihan, seperti dedaunan dan bunga. Hal ini dapat menambah nilai keindahan dan daya tarik. Siswa kelas VI SDN 01 Sidomulyo yang mengikuti pelatihan dan edukasi *ecoprint* akan memperoleh kain bermotif sesuai dengan bentuk dan warna dari bahan yang digunakan. Penggunaan campuran tawas sebelum kain digunakan dapat berperan sebagai fiksasi pada proses pewarnaan. Hal ini bertujuan untuk melindungi zat warna masuk ke dalam serat kain agar warna yang dihasilkan bersifat tidak mudah luntur. Pewarnaan tersebut juga mampu menghasilkan produk *ecoprint* yang mempunyai motif tajam, warna dan ketahanan yang baik, serta bersifat ramah lingkungan. Penerapan perilaku ramah lingkungan sudah dilakukan dalam proses pembuatan karya seni melalui *tote bag* dengan memanfaatkan dedaunan dan bunga sebagai motif. Selain itu sebagai zat pewarna alami dari tanaman yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwita , A. A., & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan. *Jurnal Pengabdian Seni 1*(2).
- Nurliana , S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS 19*(2), 262-271.
- Prihatiningtyas, S., Sholihah, F. N., & Nugroho, M. (2020). Peningkatan Pemahaman dan Ketrampilan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Limbah Cair Tahu Sebagai Biogas. *Jurnal Abdimas BSI 3*(1), 102-108.
- Siswanti. (2022). *Mengenal Teknik "Ecoprint" di Pembelajaran Tekstil Siswa Tata Busana*. Semarang: SMK N 1 Pabelan.